

Efek Zinc Terhadap Penyembuhan Stomatitis Aftosa Rekuren Minor: Radar Zinc dalam Darah 22 Orang Penderita Stomatitis Aftosa Rekuren dan Riwayat Klinisnya

Harum Sasanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76575&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah diteliti secara klinis dan laboratoris terhadap 22 orang pasien penderita SAR dengan tujuan untuk mengetahui riwayat klinisnya dan kadar zinc dalam darah pasien pasien tersebut.

Hasilnya:

Dari 22 orang yang diteliti, terdapat 16 orang laki laki usia antara 16 - 77 tahun dan 6 orang wanita antara usia 19-34 tahun. Yang termasuk SAR minor 18 orang, SAR mayor 3 orang, dan SAR tipe herpes 1 orang. Berdasarkan jumlah lesi yang timbul pada satu saat serangan, 59,90% dengan lesi kurang dari 5, dan 40,10% dengan lesi lebih dari 5. Frekwensi kekembuhan dalam 1 bulan sekali 4 orang, sebulan 2 kali, 10 orang, sebulan 3 kali 2 orang, dan lebih dari 3 kali sebulan ada 6 orang.

Lamanya kesembuhan lesi berkisar dari 3 hari sampai lebih dari 14 hari. Tetapi yang terbanyak, lebih dari 7 hari. Yang kemungkinan ada hubungannya dengan faktor keturunan ada 7 orang, berdasarkan anamnesa adanya anggota keluarga lainnya yang juga sering mengalami SAR. Lamanya SAR berlangsung berkisar antara 3 hari sampai lebih dari 2 minggu. Pada umumnya antara 7-10 hari. Hasil pemeriksaan kadar Zinc dalam darah, yang terendah adalah 0, karena terlalu rendah sehingga tidak terdeteksi oleh cara AAS. Yang tertinggi adalah 9,4000 ppm. Terdapat 18 orang (82 %) yang kadar zinc dalam darahnya dibawah normal.